

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
MELALUI METODE *POINT SKORSING***

(Studi Kasus di SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016)



Artikel Publikasi Ilmiah untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna mencapai
Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diajukan Oleh:

SANDI SETIANTO

A220110136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
DESEMBER, 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Sandi Setianto

NIM : A220110136

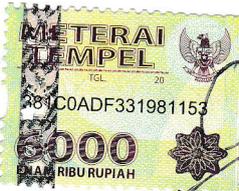
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : **Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Metode *Point Skorsing* (studi kasus di SMK N 8 Surakarta).**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 30 Desember 2015

mbuat pernyataan,



Sandi Setianto

NIM. A220110136

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB MELALUI METODE *POINT SKORSING***

(Studi Kasus di SMK Negeri 8 Surakarta Tahu Pelajaran 2015/2016)

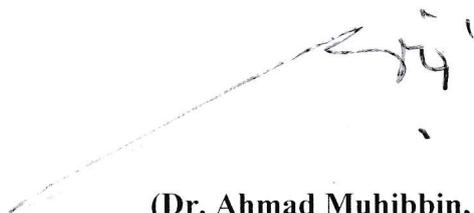
Diajukan Oleh:

SANDI SETIANTO

A 220110136

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 11 Januari 2016



(Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si)

NIK. 411

ABSTRAK

Sandi Setianto/A220110136. **PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI METODE *POINT SKORSING*** (Studi Kasus di SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016) Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Suakarta. Desember, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman, kendala dan solusi dalam penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta. Data Penelitian ini dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis datanya menggunakan model interaktif yang mempunyai beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta diantaranya siswa memahami tentang pentingnya hadir tepat waktu, siswa membiasakan mematuhi peraturan, siswa menggunakan pakaian praktik saat kegiatan kelas praktik, siswa bertanggung jawab dengan penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan, siswa harus tahu tentang tugas yang harus dilakukan, siswa memiliki sikap partisipatif terhadap kegiatan sekolah, dan siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan baik untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Kendala dalam penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta diantaranya adanya siswa yang terlambat dengan alasan tertentu, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya peraturan di sekolah, adanya siswa yang tidak memakai seragam prakti saat kegiatan praktik kelas, kurangnya kapasitas tempat penyimpanan alat dan bahan, adanya sikap malas dari siswa dan acuh tak acuh dalam menyelesaikan tugas piket secara teratur, adanya siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan yang ada di sekolah dan adanya siswa yang kurang aktif dan cenderung diam dalam mengungkapkan pendapatnya. Solusi terhadap kendala penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta diantaranya menyarankan kepada siswa agar lebih mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan agar tidak terlambat, memberikan arahan kepada siswa tentang arti pentingnya peraturan, memberikan hukuman bagi siswa yang tidak memakai seragam praktik dan pengadaan tempat penyimpanan alat dan bahan yang diperlukan, memberikan pengarahan tentang arti pentingnya tanggung jawab, mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan sekolah, dan adanya motivasi untuk berani mengungkapkan pendapatnya.

Kata Kunci: *Karakter, disiplin, tanggung jawab, point skorsing*

Surakarta, 30 Desember 2015

Peneliti

Sandi Setianto

ABSTRACTION

Sandi Setianto/A220110136, **INVESTMENT OF DISCIPLINE CHARACTER EDUCATION AND RESPONSIBILITY TROUGHT OUT SUSPENTION POINT METHOD** (Study Case at SMK Negeri 8 Surakarta Academic year 2015/2016) Thesis. The Faculty of Education, Unniversity of Muhammadiyah Surakarta, 2015.

This research aimed to describe about investment, obstacles and solution in the investment of discipline character education and responsibility throught out suspension point method at SMK Negeri 8 Surakarta. This research data collected throught out the informans, places and events, as well as documents. Technique of collecting data using observation method, interview, documentation. Analysis of data using interactive model that have several steps of collecting data, reduction data, presentation data and conclusion.

Investment of discipline character education and responsibility throught out suspension point method at SMK Negeri 8 Surakarta among student understanding the importance of time present, student habits to do the right rules, about the importance of wearing practice uniform, responsibility of keeping and outing the tools and materials, students should known about the job description, participate in school activities and have to express their opinions to solve the problems. The obstacles of investment discipline character education and responsibility throught out suspension point method at SMK Negeri 8 Surakarta among the student came late for the certain reasons, awarenessless about the importance of school rules, the students did not wearing practice uniform, lack of storage capacity the tools and materials, the students who undiscipline to finished the task regularly, the students not interest with school activities and passive to express their opinions. The conclusion for obstacles of investment of discipline character education and responsibility throught out suspension point method at SMK Negeri 8 Surakarta among suggest to students for more prepare in several things that need to do so their wont be late, giving the meaning the importance of school rules, give the punishment for students who did not wear practice uniform and the procurement of storage places of the tools and materials needed, give the instruction about the meaning of responsible, all of the student must have to attend the chool activities, and give the motivation to be brave to express the opinions.

Key words: character, discipline, responsible, suspension point.

Surakarta, December, 30th, 2015
Researcher

Sandi Setianto

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang dialami oleh seseorang disepanjang hidupnya. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua orang karena dengan pendidikan akan merubah pandangan atau pola pikir seseorang tersebut dan terjadi proses transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Pendidikan sebagai suatu sistem melibatkan banyak elemen penting, diantaranya peserta didik, pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua peserta didik. Elemen-elemen tersebut saling berkaitan sehingga keberhasilan suatu pendidikan tergantung dari semua elemen tersebut. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang. Orang yang berpendidikan akan berbeda dengan orang yang tidak berpendidikan, karena tingkah laku atau karakter dari diri seseorang akan sesuai dengan pendidikan yang telah diterima baik formal maupun non formal. Karakter merupakan sebuah sifat kejiwaan dan mental yang ada pada diri pribadi manusia sebagai pembeda dengan manusia yang lain, sehingga karakter seseorang yang satu dengan yang lain berbeda. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong dan diperdayakan melalui keteladanan, kajian (sejarah, biografi para bijak dan pemikir besar), serta praktik emulasi (usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa yang diamati dan dipelajari) (Scerenko dikutip dalam Samani dkk 2011: 45).

Dengan demikian, sekolah menjadi salah satu media untuk membudayakan siswa guna membangun pendidikan karakter di sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta?
2. Bagaimana bentuk penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta?
3. Apa kendala dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta?

4. Apa kendala dalam penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta?
5. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta?
6. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta?

Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penanaman pendidikan karakter toleransi siswa melalui program bina kelas di SMK Negeri 8 Surakarta?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, sekaligus agar penelitian ini terarah dan fokus, maka dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta.
4. Untuk mendeskripsikan kendala dalam penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta.
5. Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta.
6. Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terkait dengan jenis, desain, tempat, waktu, data, sumber data, narasumber, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan. Berikut uraian mengenai metode penelitian terkait.

Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif dikarenakan datanya berupa tulisan, teori, analisisnya secara deskriptif dan tujuannya untuk mendeskripsikan tentang fenomena dengan peneliti langsung dalam penelitian. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus yang terbatas oleh tempat dan waktu tertentu.

Tempat penelitian di SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini berawal dari tahap persiapan sampai dengan tahap penyelesaian. Pelaksanaan penelitian dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan yaitu April sampai dengan Juli 2015.

Data penelitian ini termasuk data kualitatif yang berupa data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data dalam bentuk tulisan, tidak dalam bentuk angka. Selain itu data juga berupa dokumen, foto, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, dibuktikan dengan data yang diperlukan adalah dokumen tertulis, foto, dan catatan lain. Sumber data terdiri dari informan dan peristiwa atau aktivitas. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, dan Siswa SMK Negeri 8 Surakarta. Peristiwanya tentang penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing*. Data dokumen berupa data pendukung dari penelitian. Narasumber pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, dan Siswa SMK Negeri 8 Surakarta.

Pelaksanaan penelitian ini instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa kisi-kisi wawancara, kisi-kisi observasi, dan telaah dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari ketiga metode

tersebut dengan analisis interaktif. Peneliti melakukan pengabsahan atau validitas data dengan uji kredibilitas yaitu triangulasi dibuktikan dengan sinkronisasi antara ketiga metode pengumpulan data. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan menyusunnya dalam bentuk laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi terkait dengan penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur.

Wawancara terkait dengan penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur berpatokan dengan pedoman wawancara yang sistematis. Hal ini peneliti mengajukan pertanyaan yang tidak terikat oleh waktu dan tempat. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data lanjut mengenai penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta dengan Kepala Sekolah, Guru Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling dan Siswa.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik dari Miles dan Huberman (1992: 15-19) yaitu pengumpulan data penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta. Pengumpulan data melalui wawancara kepada subjek penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh selanjutnya diseleksi dan dipilah-pilah secara masalah penelitian. Kemudian data yang sudah terseleksi selanjutnya dirangkai dalam suatu analisis sehingga dapat diperoleh gambaran penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta. Berdasarkan gambaran mengenai penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta selanjutnya ditarik kesimpulan.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data berasal dari informan atau narasumber, peristiwa, dan dokumen. Triangulasi teknik pengumpulan data berasal dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

Temuan penelitian pada penelitian ini dikategorikan pada tiga poin penjelasan yaitu penanaman, kendala, dan solusinya. Maka dari itu temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 1. Siswa memahami tentang pentingnya hadir tepat waktu.
 2. Siswa membiasakan mematuhi peraturan.
 3. Siswa menggunakan pakaian praktik pada saat kegiatan kelas praktik.
 4. Siswa bertanggung jawab dengan peraturan yang dilakukannya.
2. Penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - a. Siswa memiliki sikap tahu dan mengerti tugas dan cara menyelesaikan tugas tersebut.
 - b. Siswa memiliki sikap partisipasif terhadap kegiatan sekolah.
 - c. Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan baik untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Kendala dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - 1) Adanya siswa yang terlambat dengan alasan tertentu.
 - 2) Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya peraturan di sekolah.
 - 3) Adanya siswa yang tidak memakai seragam praktik pada saat kegiatan praktik kelas.
 - 4) Kurangnya kapasitas tempat penyimpanan alat dan bahan.
4. Kendala dalam penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - 1) Adanya sikap malas, tergantung dengan yang lain, dan acuh tak acuh dalam menyelesaikan tugas piket secara teratur.
 - 2) Adanya siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan yang ada di sekolah.

- 3) Adanya siswa yang kurang aktif dan cenderung diam dalam mengungkapkan pendapatnya.
5. Solusi terhadap kendala penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - 1) Menyarankan kepada siswa agar lebih mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan agar tidak terlambat.
 - 2) Memberikan arahan kepada siswa tentang arti pentingnya peratran.
 - 3) Memberikan hukuman bagi siswa yang melanggarnya atau tidak memakai seragam praktik.
 - 4) Pengadaan tempat penyimpanan alat dan bahan yang diperlukan.
 6. Solusi terhadap kendala penanaman pendidikan karakter tanggung jawab metode *point skorsing* kelas di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - 1) Memberikan pengarahan tentang arti pentingnya tanggungjawab.
 - 2) Mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan sekolah.
 - 3) Adanya dorongan atau motivasi untuk berani mengungkapkan pendapatnya

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil BAB IV penelitian ini mengenai penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - a. Siswa memahami tentang pentingnya hadir tepat waktu.
 - b. Siswa membiasakan mematuhi peraturan.
 - c. Siswa menggunakan pakaian praktik pada saat kegiatan kelas praktik.
 - d. Siswa bertanggung jawab dengan peraturan yang dilakukannya.
2. Penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - a. Siswa memiliki sikap tahu dan mengerti tugas dan cara menyelesaikan tugas tersebut.

- b. Siswa memiliki sikap partisipatif terhadap kegiatan sekolah.
 - c. Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan baik untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Kendala dalam penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - a. Adanya siswa yang terlambat dengan alasan tertentu.
 - b. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya peraturan di sekolah.
 - c. Adanya siswa yang tidak memakai seragam praktik pada saat kegiatan praktik kelas.
 - d. Kurangnya kapasitas tempat penyimpanan alat dan bahan.
4. Kendala dalam penanaman pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - a. Adanya sikap malas, tergantung dengan yang lain, dan acuh tak acuh dalam menyelesaikan tugas piket secara teratur.
 - b. Adanya siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan yang ada di sekolah.
 - c. Adanya siswa yang kurang aktif dan cenderung diam dalam mengungkapkan pendapatnya.
5. Solusi terhadap kendala penanaman pendidikan karakter disiplin melalui metode *point skorsing* di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:
 - a. Menyarankan kepada siswa agar lebih mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan agar tidak terlambat.
 - b. Memberikan arahan kepada siswa tentang arti pentingnya peraturan
 - c. Memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar atau tidak memakai seragam praktik.
 - d. Pengadaan tempat penyimpanan alat dan bahan yang diperlukan.
6. Solusi terhadap kendala penanaman pendidikan karakter tanggung jawab metode *point skorsing* kelas di SMK Negeri 8 Surakarta, maka diperoleh temuan penelitian, diantaranya:

- a. Memberikan pengarahan tentang arti pentingnya tanggungjawab.
- b. Mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan sekolah.
- c. Adanya dorongan atau motivasi untuk berani mengungkapkan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.